

## Studi tentang Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas

Didit Darmawan<sup>1</sup>, Nur Lailatul Hidayah<sup>2</sup>, Durrotul Mumtazah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya

email: [dr.diditdarmawan@gmail.com](mailto:dr.diditdarmawan@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurlailatulhidayah285@gmail.com](mailto:nurlailatulhidayah285@gmail.com)<sup>2</sup>, [durrotulmumtazah3@gmail.com](mailto:durrotulmumtazah3@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

Education at the high school level requires not only academic mastery, but is also influenced by internal and external factors that support the learning process of students. Improvements in teacher competence, particularly in pedagogical, professional, social, and personal aspects, as well as a harmonious and supportive family environment, significantly influence students' motivation, character, and academic achievement. Therefore, a comprehensive understanding of these two factors is important for optimizing educational success. This study aims to analyze the influence of PAI teacher competence and family environment on high school students' learning outcomes. The method used is qualitative research with a literature study approach through reviewing various journals, articles, and books relevant to the research variables. The results of the study indicate that PAI teacher competence and family environment contribute significantly to improving student learning outcomes, both in terms of material understanding and character building. Thus, it can be concluded that the synergy between optimal PAI teacher competence and conducive family environment support is a major factor in supporting student academic success.

**Keywords:** Teacher Competence, Islamic Religious Education, Family Environment, Learning Outcomes

### ABSTRAK

Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak hanya menuntut penguasaan akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang mendukung proses belajar siswa. Pengembangan kompetensi guru, khususnya dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, serta lingkungan keluarga yang harmonis dan mendukung, secara signifikan memengaruhi motivasi, karakter, dan pencapaian akademik siswa, sehingga pemahaman komprehensif terhadap kedua faktor ini penting untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan secara optimal. Studi ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru PAI dan lingkungan keluarga

terhadap hasil belajar siswa SMA. Metode yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui telaah berbagai jurnal, artikel, dan buku yang relevan dengan variabel studi. Hasil studi menunjukkan bahwa kompetensi guru PAI dan lingkungan keluarga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari segi pemahaman materi maupun pembentukan karakter. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sinergi antara kompetensi guru PAI yang optimal dan dukungan lingkungan keluarga yang kondusif menjadi faktor utama dalam menunjang keberhasilan akademik siswa.

**Kata Kunci:** Kompetensi Guru, Pendidikan Agama Islam, Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Meningkatkan kompetensi guru sangat penting untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih baik, terutama dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Kualitas pengajaran dan keberhasilan akademik siswa sangat dipengaruhi oleh tingkat kemahiran guru. Kualitas profesional yang kuat, seperti kemampuan untuk mengatur, melaksanakan, dan mendengarkan secara efektif proses pembelajaran, biasanya dikaitkan dengan tingkat antusiasme dan keterlibatan siswa yang lebih tinggi. Hubungan antara profesionalisme, kompetensi, dan motivasi kerja menentukan kinerja guru (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Prestasi akademik (akidah akhlak) dan pembentukan moral siswa adalah contoh nyata komponen hasil belajar PAI ini, yang dipengaruhi oleh keberhasilan akademik PAI (Alfaaza & Darmawan, 2025).

Namun, situasi sebenarnya menunjukkan bahwa tidak selalu ada korelasi yang jelas antara hasil belajar siswa dan kompetensi pengajar. Seperti ditunjukkan oleh Hakim (2021), Meskipun kemampuan guru dianggap rendah, prestasi siswa tetap tinggi. Hal ini diyakini disebabkan oleh variabel ekstrinsik seperti motivasi intrinsik siswa, dukungan orang tua, atau lingkungan belajar yang membantu yang tidak dipengaruhi secara langsung oleh pengajar. Sebaliknya, kompetensi guru yang tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya jika metode pengajaran yang diterapkan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa atau terjadi kurangnya keterlibatan mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi guru dan hasil belajar siswa dimodifikasi oleh faktor-faktor lain. Indikator hasil belajar siswa dalam studi ini ditunjukkan melalui capaian kognitif berupa nilai ulangan harian dan tugas, ranah afektif yang mencerminkan sikap dan minat terhadap pelajaran, serta ranah psikomotorik yang terefleksi dalam keterampilan praktik dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran (Rofiuddin & Darmawan, 2024).

Penelitian lain telah menunjukkan efek menguntungkan dari aspek-aspek lain dari kompetensi guru, termasuk kepribadian, praktik keagamaan, dan kemampuan mengajar, terhadap hasil pembelajaran PAI (Yulianto *et al.*, 2024). Temuan ini konsisten dengan sejumlah penelitian yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari keterampilan guru terhadap hasil belajar siswa, baik secara umum maupun khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam (Hariani & Putra, 2024; Alam & Darmawan, 2025; Bayhaqi *i* 2025). Hasil belajar siswa berkorelasi positif dan signifikan dengan kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogis dan profesional; artinya, semakin tinggi kompetensi guru, semakin tinggi pula hasil belajar siswa (Karnaningsih *et al.*, 2021). Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan kinerja guru, strategi untuk meningkatkan disiplin kerja dan motivasi perlu diterapkan (Sulipah & Mardikaningsih, 2023).

Salah satu variabel eksternal yang paling mungkin adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh bagi pengembangan karakter, sikap, dan pencapaian belajar anak. Pentingnya perhatian orang tua lebih dari sekadar menanamkan nilai-nilai keluarga; ini melibatkan menjadi teladan yang dihormati bagi anak-anak. Fungsi ini sangat penting dalam mengarahkan dan membentuk perspektif serta sikap anak-anak terhadap prinsip-prinsip moral dan etika yang dijunjung tinggi oleh keluarga (Firmansyah *et al.*, 2024). Keluarga bahkan merupakan madrasah (sekolah) pertama dalam pendidikan Islam untuk menanamkan prinsip-prinsip moral, sosial, dan spiritual. Perkembangan anak dipengaruhi oleh setidaknya enam faktor lingkungan keluarga: gaya pengasuhan, hubungan keluarga, lingkungan rumah, status keuangan, dukungan orang tua terhadap pembelajaran, dan latar belakang pendidikan. Anak-anak dengan karakter yang baik dan kecintaan yang kuat terhadap pembelajaran akan dibentuk oleh teknik pengasuhan yang tepat, suasana keluarga yang positif, dan komunikasi yang damai. Dalam hal ini, seorang pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) dituntut untuk memahami seluk beluk latar belakang setiap keluarga peserta didik, sehingga dapat menerapkan pendekatan yang lebih sesuai (Al Hidayah & Mashudi, 2021). Disamping itu, pendekatan pedagogis yang bersifat adaptif hendaknya juga mempertimbangkan penggunaan dan integrasi teknologi secara budaya dan praktis untuk tujuan pengajaran PAI yang lebih efektif (Yuliasutik *et al.*, 2022).

Meskipun peran strategis keluarga telah diakui, realitas di lapangan sering kali berbeda jauh. Karena jadwal yang padat, masalah pribadi, dan tekanan finansial yang berat, banyak siswa tumbuh dalam keluarga yang kurang damai dengan sedikit perhatian orang tua (Wibowo, 2024). Indikator lingkungan keluarga adalah kekompakan mengacu pada dukungan dan

bantuan timbal balik yang diberikan anggota keluarga satu sama lain, konflik untuk mengukur tingkat ketegangan dan perselisihan di rumah, orientasi intelektual budaya mengukur sejauh mana keluarga menekankan nilai-nilai budaya, organisasi ini mengukur bagaimana aktivitas besar di rumah direncanakan dengan hati-hati (Gu *et al.*, 2024). Fenomena ini menciptakan celah antara harapan teoretis terhadap peran keluarga dengan kenyataan yang terjadi, yang berpotensi menghambat pencapaian akademik siswa. Dengan begitu memahami hasil belajar siswa secara komprehensif, khususnya pada mata pelajaran PAI yang menekankan pada pembentukan karakter dan nilai, diperlukan sebuah studi yang tidak hanya melihat peran guru di sekolah tetapi juga menganalisis kontribusi lingkungan keluarga secara mendalam.

Berdasarkan kesadaran akan isu-isu dan perbedaan antara harapan empiris dan realitas empiris seperti yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh simultan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa di sekolah menengah atas. Selain menunjukkan pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen, penelitian ini bertujuan untuk lebih mengeksplorasi kekuatan pengaruh gabungan keduanya ketika digabungkan. Diharapkan bahwa temuan analisis akan menyoroti faktor-faktor berikut yang memiliki dampak lebih besar pada hasil belajar siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan metodologi tinjauan pustaka untuk menilai bagaimana kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lingkungan keluarga memengaruhi hasil belajar siswa SMA. Penulis studi ini meninjau literatur menggunakan analisis teoritis sistematis, temuan penelitian sebelumnya, dan buku, artikel jurnal, serta laporan penelitian yang relevan. Sumber-sumber yang dipilih untuk penelitian ini relevan dengan variabel penelitian, memiliki kualitas keilmuan yang tinggi, dan dapat diterapkan pada teori yang diajukan. Dalam upaya untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang elemen-elemen yang memengaruhi hasil belajar siswa, pemrosesan analisis data dilakukan menggunakan sintesis untuk menemukan variabel-variabel yang saling terkait.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bidang pendidikan semakin memperhatikan penelitian tentang keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dan latar belakang keluarga dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa SMA karena kedua faktor ini berinteraksi dan memengaruhi prestasi belajar siswa. Di satu sisi, pengajar Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk pengembangan karakter dan keberhasilan siswa karena mereka berperan sebagai pendidik dan panutan dalam pembentukan nilai-nilai moral dan agama (Mustofa *et al.*, 2023). Di sisi lain, lingkungan keluarga, khususnya kondisi sosial ekonomi, menawarkan

dimensi pengaruh yang berbeda; semakin tinggi tingkat ekonomi keluarga, semakin besar kemungkinan siswa mendapatkan fasilitas dan kesempatan belajar yang memadai, sementara keterbatasan ekonomi dapat membatasi akses dan akhirnya berpotensi menurunkan hasil belajar (Septianingrum & Fitrayati, 2024). Beberapa penelitian sebelumnya telah diidentifikasi sebagai sumber penelitian dalam studi ini.

### **Variabel Pengaruh Kompetensi Guru**

1. Abdul Malik, Munzil Hitami, dan Zamsiswaya (2023)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar, pendidikan agama keluarga, dan kemampuan pedagogis guru PJK mempengaruhi hasil belajar siswa PJK di SMA Negeri Pekanbaru. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi survei kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 115 siswa dari SMAN 1 Kota Pekanbaru, SMAN 9 Kota Pekanbaru, dan SMAN 11 Kota Pekanbaru. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dan regresi linier sederhana. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar, pendidikan agama keluarga, dan kemampuan pedagogis guru PJK semuanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kapasitas belajar siswa, baik secara terpisah maupun bersama-sama.

2. Silviana Trinovita Sari (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu dipengaruhi oleh kompetensi profesional pengajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, mengumpulkan informasi melalui dokumentasi dan survei. Terdapat 280 siswa kelas 10 dalam populasi penelitian, di mana 28 siswa diambil sampelnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling. Data divalidasi menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu berpengaruh terhadap kapasitas belajar siswa.

3. Rezky Fadhillah dan Muhammad Maallah (2020)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana keterampilan pedagogis pengajar Pendidikan Agama Islam mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Parepare. Data dikumpulkan menggunakan teknik *ex post facto* dan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dan lembar evaluasi harian. Regresi linear sederhana digunakan untuk analisis data dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Seluruh siswa kelas XI IPS 1 merupakan populasi sasaran penelitian ini, dan sampel sebanyak 22 siswa dipilih. Berdasarkan percobaan yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa sikap pedagogis guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Parepare memiliki dampak yang baik dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

4. Atika Naila Syirva dan Zaenal Arifin (2024)

Penelitian ini menyelidiki bagaimana kemampuan pedagogis para pengajar di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo, Kota Kediri, memengaruhi hasil belajar mata kuliah Fiqih. Desain survei dan metodologi penelitian kuantitatif digunakan. Tiga puluh responden dipilih sebagai sampel penelitian menggunakan metode pemilihan acak sederhana. Metode pengumpulan data melibatkan pencatatan hasil tes untuk tujuan pembelajaran siswa dan penggunaan kuesioner untuk mengukur kemampuan pedagogis guru. IBM SPSS Statistics 26 membantu dalam metode analisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata kuliah Fiqih di MA Al-Mahrusiyah dipengaruhi oleh kemampuan pedagogis guru.

5. Ferdy Firdaus, Enung Nugraha, dan Lalu Tujiman Ahmad (2023)

Penelitian ini mengkaji bagaimana penggunaan fasilitas dan infrastruktur, serta kemampuan instruktur Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital, mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Kota Serang. Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif kuantitatif. Sebanyak 84 siswa kelas XI IPA 4 dan XI IPA 6 menjadi sampel penelitian, yang dipilih menggunakan *purposeful sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Dengan menggunakan SPSS, data dianalisis menggunakan regresi berganda. Menurut penelitian, keterampilan profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital, serta infrastruktur dan sumber daya yang sudah ada, memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan prestasi belajar siswa.

6. Nawawi (2021)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kompetensi pedagogis guru di SMA Negeri 2 Bireuen. Sampel penelitian terdiri dari 74 siswa kelas XI dan guru PAI dari SMA 2 Bireuen, yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner. SPSS 17.0 digunakan untuk analisis data guna melakukan analisis korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan pedagogis guru tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa PAI di SMA 2 Bireuen.

7. Nirmawati, Muhammad Azis, dan Hariany Idris (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana kompetensi pedagogis guru memengaruhi hasil belajar siswa di program pendidikan kejuruan akuntansi di SMK Negeri 6, Makassar. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 244 siswa yang terdaftar di program pendidikan kejuruan akuntansi di SMK Negeri 6 di Makassar. Sampel sebanyak 71 orang dipilih dengan metode seleksi acak bertingkat proporsional. Kuesioner dan dokumentasi digunakan dalam metode pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana, korelasi *product moment*, dan analisis Uji-T menggunakan

perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogis guru dan hasil belajar siswa dalam akuntansi.

8. Haryana Amalah dan Herlini Puspika Sari (2025)

Studi ini menunjukkan bagaimana kompetensi pedagogis guru memengaruhi hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Minyak dan Gas Riau Melayu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dan metodologi kuantitatif. Dari 170 siswa dalam populasi, 43 siswa berpartisipasi dalam penelitian ini. Penulis menggunakan strategi pengambilan sampel acak proporsional untuk penelitian ini. Penulis mengumpulkan data melalui observasi, metode kuantitatif, dan dokumentasi. Salah satu teknik yang digunakan penulis untuk analisis data adalah uji korelasi momen produk. Studi ini menunjukkan bagaimana kemampuan pedagogis guru memengaruhi hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Kejuruan Minyak dan Gas Riau Melayu.

9. Rosmiati Ramli dan Herman (2020)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Parepare. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, dengan mencatat hasil tes dan mengumpulkan data melalui kuesioner. Dua puluh satu siswa kelas XI SMA Negeri 3 Parepare dijadikan sampel penelitian. Validitas, reliabilitas, normalitas, dan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 21 termasuk teknik analisis data yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian guru memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Parepare.

10. Hanun 'Aqilatuzzakiyyah (2024)

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana hasil belajar siswa dalam kurikulum Mandiri di SMAN 1 Krian Sidoarjo dipengaruhi oleh keterampilan profesional guru pendidikan agama Islam. Sekitar 36 siswa dari kelas XII-7 hingga XII-12 dipilih secara acak dari populasi penelitian yang terdiri dari seluruh 179 siswa kelas XII. Siswa dari kelas XII-1 hingga XII-6 digunakan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, dan uji-t dimasukkan dalam metode analisis data menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi secara signifikan oleh keterampilan profesional guru pendidikan agama Islam.

### **Variabel Lingkungan Keluarga**

1. Safira Intan Maulina dan Muhammad Abdul Ghofur (2023)

Studi ini ingin menganalisis dampak dari latar belakang keluarga, latar belakang sekolah, dan latar belakang komunitas terhadap hasil

pembelajaran Ekonomi siswa-siswa SMA Negeri 17 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 180 siswa kelas X-1 hingga X-5. Informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, baik secara individual maupun kolektif, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat memiliki dampak yang signifikan dan bermanfaat terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 17 Surabaya.

2. Tetti Manullang dan Mirdat Silitonga (2022)

Penelitian lebih lanjut akan menentukan sejauh mana hasil belajar siswa dipengaruhi oleh konteks rumah, sekolah, dan komunitas. Dalam hal ini, metodologi kuantitatif dan metode survei digunakan untuk analisis. Selanjutnya, analisis ini dirancang terhadap populasi 71 siswa kelas X SMK XYZ Jakarta Timur dan dilakukan pengambilan sampel secara proportional random sampling terhadap 57 siswa. Sementara itu, analisis terhadap data hasil belajar diukur menggunakan nilai ulangan harian siswa, dan data analisis terhadap lingkungan diperoleh melalui angket. Untuk memastikan tingkat pengaruh faktor dominan, prosedur analisis data menggunakan uji korelasi dan statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS 16.0. Menurut penelitian, hasil belajar dipengaruhi secara positif oleh ketiga faktor lingkungan tersebut.

3. Affan Rais Annauval dan Muhammad Abdul Ghofur (2021)

Penelitian ini mengkaji pengaruh simultan dan parsial dari "konteks keluarga" dan "motivasi" terhadap hasil belajar ekonomi pada pembelajaran berani di kelas XI IPS MAN 2 Nganjuk. Data dari 106 responden dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dokumen Ujian Akhir Semester (UAS). Data diolah menggunakan SPSS dan regresi linier berganda. Menurut penelitian ini, (a) keadaan keluarga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar secara signifikan; (b) semangat belajar berdampak positif dan nyata terhadap hasil belajar; dan (c) situasi keluarga serta semangat belajar bersama-sama memengaruhi hasil belajar di bidang ekonomi.

4. Anis Alfi (2023)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana minat belajar, lingkungan pergaulan, dan lingkungan keluarga mempengaruhi hasil belajar akuntansi dasar siswa kelas sepuluh SMA Negeri Jakarta Timur. Dengan menggunakan prosedur pengambilan sampel acak proporsional, 122 siswa dari populasi 177 siswa berpartisipasi dalam survei. Sepanjang semester genap, data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi dalam bentuk skor PAS. Teknik regresi berganda digunakan untuk pemrosesan dan analisis data. Analisis kebutuhan, analisis asumsi tradisional, analisis kelayakan model, dan pengembangan hipotesis dilakukan selanjutnya. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan keluarga terhadap hasil belajar, ada pengaruh positif dan

signifikan dari lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar, dan ada pengaruh positif dan signifikan dari minat belajar terhadap hasil belajar.

5. Rani dan Zakir Has (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar dan lingkungan keluarga mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Siak Hulu. Sebanyak 137 siswa dipilih secara acak dari total 209 siswa untuk membentuk sampel penelitian. Metode pengumpulan data melibatkan penggunaan kuesioner. Multikolinearitas, regresi linier berganda, uji-t, uji-f, dan koefisien determinasi termasuk di antara teknik analisis data yang digunakan dengan SPSS. Penelitian ini menunjukkan bahwa, tanpa pengaruh kecerdasan buatan, kapasitas belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, rasa ingin tahu, dan semangat belajar yang lebih manusiawi.

6. Fadillah Isnaini (2024)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap dan lingkungan keluarga memengaruhi hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Makassar. Penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi sebagai bagian dari strategi survei kuantitatif. Sebanyak 56 siswa dijadikan sampel penelitian, yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi berganda, regresi sederhana, dan uji asumsi konvensional (homogenitas, linearitas, dan normalitas). Penelitian menunjukkan bahwa cara belajar seseorang dipengaruhi dengan baik dan berarti oleh sikap serta suasana keluarga secara bersamaan.

7. Risma Indriana dan Kasiono (2025)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lingkungan keluarga dan sekolah memengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS di SMAN 11 Kabupaten Tebo. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa kelas XII IPS. Data dari ujian akhir semester dan kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data. Beberapa metode yang digunakan untuk analisis data antara lain uji validitas, uji reliabilitas, uji homogenitas, uji normalitas, dan regresi linier berganda menggunakan SPSS. Baik konteks rumah maupun sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik secara bersamaan maupun terpisah, menurut penelitian.

8. Sella Miftahul Jannah dan Heni Pujiastuti (2021)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lingkungan keluarga memengaruhi hasil belajar matematika anak selama pandemi COVID-19. Dari populasi penelitian, yang meliputi seluruh siswa kelas 10 di MA Daarul Falahiyah jurusan matematika dan ilmu pengetahuan alam, tiga puluh siswa dipilih secara acak. Hasil ujian tengah semester mahasiswa dan kuesioner berbasis Google Form digunakan untuk mengumpulkan data. Perangkat lunak SPSS 25 kemudian digunakan untuk mengevaluasi data menggunakan validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, dan pengujian hipotesis menggunakan

korelasi momen produk Pearson. Hasil studi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar matematika siswa di MA Daarul Falahiyah.

9. Jolanda Johannes, Yance Tawas, dan Iwan Kandori (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi keluarga dan masyarakat memengaruhi hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Tondano. Dari kelompok yang terdiri dari 93 siswa, 77 siswa studi sosial kelas sebelas dipilih secara acak untuk membentuk sampel penelitian. Metode pengumpulan data melibatkan penggunaan kuesioner. Analisis data statistik menggunakan uji signifikansi dan regresi linier berganda. Studi ini menunjukkan bahwa dua faktor lingkungan rumah dan lingkungan Masyarakat memiliki dampak positif yang cukup besar terhadap prestasi belajar siswa.

10. Jumharis, Kamariah, dan Muhammad Ali (2023)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lingkungan keluarga mempengaruhi hasil belajar siswa pendidikan agama Islam di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantaeng. Dengan menggunakan strategi pengambilan sampel jenuh, seluruh 178 siswa kelas XI IPS dijadikan sampel penelitian. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis regresi sederhana dan analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk analisis data. The study's findings demonstrate that the home environment affects how well pupils at SMA Negeri 1 Bantaeng absorb Islamic religious education.

Tabel 1. Studi Terdahulu

Peneliti	Lokasi	Fokus Studi	Temuan
Abdul Malik, Munzil Hitami, dan Zamsiswaya (2023)	SMAN 1 Kota Pekanbaru, SMAN 9 Kota Pekanbaru, dan SMAN 11 Kota Pekanbaru	Dampak Kompetensi Pedagogik Guru PAI, Pendidikan Agama Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa	Ada dampak signifikan dari kompetensi pedagogis guru PAI, pendidikan agama dalam keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.
Silviana Trinovita Sari (2021)	SMA Negeri 1 Labuhan Ratu	Pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa	Kompetensi profesional guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.
Rezky Fadhillah dan Muhammad Maallah (2020)	SMA Negeri 3 Parepare	Pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik	Pengaruh positif dan signifikan dari kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam terhadap

			peningkatan hasil belajar siswa.
Atika Naila Syirva dan Zaenal Arifin (2024)	MA Al-Mahrusiyah Lirboyo	Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa	Kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
Ferdy Firdaus, Enung Nugraha, dan Lalu Tujiman Ahmad (2023)	SMA Negeri 2 Kota Serang	Pengaruh kompetensi profesional guru PAI di era digital dan pemanfaatan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa	Kompetensi profesional guru PAI di era digital dan pemanfaatan infrastruktur mempengaruhi hasil belajar siswa.
Nawawi (2021)	SMA Negeri 2 Bireuen	Hubungan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa	Kompetensi pedagogik guru tidak berhubungan secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Nirmawati, Muhammad Azis, dan Hariany Idris (2023)	SMK Negeri 6 Makassar	Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa	Kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Haryana Amalah dan Herlini Puspika Sari (2024)	SMK Migas Bumi Melayu Riau	Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa	Kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Rosmiati Ramli dan Herman (2020)	SMA Negeri 3 Parepare	Pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa	Kompetensi kepribadian guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Hanun 'Aqiluzzakiyyah (2024)	SMAN Krian Sidoarjo	Pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa dalam Kurikulum Merdeka	Kompetensi profesional guru PAI berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Safira Maulina dan Muhammad Abdul Ghofur (2023)	Intan dan Ghofur SMA Negeri 17 Surabaya	Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar peserta didik	Dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta siswa berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan komunitas.
Tetti Manullang dan Silitonga (2022)	Mirdat SMK XYZ Jakarta Timur	Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar siswa	Dampak positif pada hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
Affan Annauval dan Muhammad Abdul Ghofur (2021)	Rais dan Ghofur MAN 2 Nganjuk	Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar	Keluarga sebagai lingkungan sosial terdekat bagi siswa tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, namun adanya motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, dan secara bersama-sama, motivasi belajar dan lingkungan sosial keluarga, berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
Anis Alfi (2023)	SMK Negeri Jakarta Timur	Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan minat belajar terhadap hasil belajar	Keluarga, lingkungan sebaya, dan minat belajar berkontribusi secara positif dan signifikan

			terhadap hasil belajar siswa.
Rani dan Zakir Has (2023)	SMA 2 Siak Hulu	Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar	Lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Fadillah Isnaini (2024)	SMK Negeri 5 Makassar	Pengaruh sikap dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa	Sikap dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Risma Indriana dan Kasiono (2025)	SMAN 11 Kabupaten Tebo	Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar	Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Sella Miftahul Jannah dan Heni Pujiastuti (2021)	MA Daarul Falahiyah	Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.	Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Jolanda Johannes, Yance Tawas, dan Iwan Kandori (2023)	SMA Negeri 2 Tondano	Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar siswa.	Lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Jumharis, Kamariah, dan Muhammad Ali (2023)	SMA Negeri 1 Bantaeng	Pengaruh lingkungan keluarga terhadap peningkatan hasil belajar pada siswa	Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Pengaruh kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap hasil belajar siswa telah ditunjukkan dalam sejumlah penelitian. Malik dkk.

(2023) menemukan bahwa motivasi belajar siswa, pendidikan agama keluarga, dan keterampilan pedagogis guru semuanya memiliki dampak yang besar terhadap hasil belajar siswa. Menurut Sari (2021), keahlian materi pelajaran, manajemen proses pembelajaran, dan penilaian evaluatif terhadap prestasi akademik siswa merupakan komponen dari kompetensi profesional guru. Selain mampu mengkomunikasikan konsep dengan cara yang mudah dipahami dan menarik, pendidik yang kompeten juga mampu mengidentifikasi minat siswa dan bereaksi sesuai dengan minat tersebut (Latif *et al.*, 2025). Senada dengan itu, Fadhillah dan Maallah (2020) membuktikan adanya pengaruh positif dan kuat kompetensi pedagogik guru dengan kontribusi. Sejalan dengan itu, Mardikaningsih (2014) dalam karyanya tentang faktor-faktor prestasi belajar juga menggarisbawahi kompleksitas elemen yang terlibat dalam pencapaian akademik siswa.

Studi ini juga mengonfirmasi bahwa lingkungan keluarga memainkan peran dukungan terbesar terhadap hasil belajar para siswa. Maulina dan Ghofur (2023) serta Manullang dan Silitonga (2022) menunjukkan bahwa keluarga, sekolah, dan masyarakat bersama-sama memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar. Rani dan Has (2023) menemukan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif, sementara dalam kasus Jannah dan Pujiastuti (2021) selama pandemi, fenomena pengaruh keluarga berbeda, di mana itu memiliki korelasi negatif terhadap hasil belajar matematika. Temuan yang bervariasi ini menegaskan pandangan bahwa peran keluarga sangat kontekstual dan pengaruhnya dipengaruhi oleh lingkungan sosial, ekonomi, dan pembelajaran anak. Studi oleh Safitri *et al.* (2024) mendukung hal ini dengan menunjukkan bahwa dukungan orang tua adalah salah satu faktor penentu yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar.

Hasil dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa kompetensi gurubaik pedagogis, profesional, maupun personal memiliki dampak besar pada hasil belajar siswa dengan meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman materi pelajaran. Selain itu, telah dibuktikan bahwa lingkungan keluarga sangat penting, dengan gaya pengasuhan, dukungan orang tua, dan keadaan sosial ekonomi semuanya memiliki dampak langsung pada keberhasilan akademik siswa. Pendidik yang kompeten sering kali menggunakan teknik pengajaran yang inovatif dan berhasil, yang membuat materi pelajaran lebih menarik bagi siswa (Mardikaningsih & Darmawan, 2021). Strategi pembelajaran tersebut sering kali mencakup pemanfaatan media pembelajaran yang tepat, yang menurut Hariani dan Sinambela (2014) juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Menurut Ramli dan Herman (2020) mengungkapkan bahwa kompetensi guru berkontribusi dominan dalam peningkatan prestasi, sedangkan studi Jumharis *et al.* (2023) serta Johannes *et al.* (2023) menegaskan bahwa peran keluarga memperkuat semangat dan konsistensi belajar siswa. Kombinasi antara kompetensi guru yang baik dan lingkungan keluarga yang mendukung secara simultan menciptakan landasan yang kokoh untuk mendorong keberhasilan hasil belajar secara optimal.

Menurut perspektif yang relevan tentang bagaimana lingkungan keluarga dan kemampuan pengajar Pendidikan Agama Islam memengaruhi

hasil belajar siswa, terdapat hubungan yang substansial antara kedua aspek tersebut. Teori Pembelajaran Sosial Bandura (1977), menyatakan bahwa siswa memperoleh moralitas dengan mengamati dan meniru lingkungan mereka, khususnya orang tua dan pengajar yang berperan sebagai panutan. Kompetensi guru, yang meliputi keterampilan pedagogis, profesional, sosial, dan kepribadian, sangat penting untuk menciptakan proses pengajaran yang efisien yang akan secara langsung mempengaruhi hasil belajar siswa, demikian klaim Firdaus dan Sulaiman (2022). Selain itu, lingkungan rumah yang mendukung memiliki dampak besar pada motivasi dan keberhasilan akademik siswa, menurut Indraspuri dan Ninghardjanti (2024). Lingkungan belajar yang positif tercipta untuk meningkatkan motivasi siswa ketika orang tua mendorong dan mendukung anak-anak mereka untuk belajar (Irawan *et al.*, 2024). Prestasi belajar siswa dapat meningkat pesat ketika lingkungan keluarga yang mendukung dipadukan dengan kompetensi pengajar yang terbaik.

Kompetensi guru terhadap proses belajar mengajar di kelas menunjukkan kategori baik hingga sangat baik, dengan persentase yang cukup tinggi. Hal ini meningkatkan hasil belajar siswa, yang sebagian besar termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, serta efektivitas kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Studi oleh Darmawan *et al.* (2021) tentang peranan variabel kompetensi guru juga mendukung hal ini, dengan menunjukkan kaitan antara kompetensi yang dimiliki dengan kepuasan kerja yang pada akhirnya dapat memengaruhi kinerja mengajar. Selain kompetensi guru, aspek-aspek yang lainnya turut memengaruhi hasil belajar siswa meliputi fasilitas belajar yang memadai, motivasi belajar siswa yang tinggi, serta proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang sistematis dan sesuai prosedur. Demikian, optimalnya hasil belajar dan pencapaian pembelajaran ditentukan oleh efisiensi dukungan pembelajaran, motivasi belajar siswa, serta kompetensi guru yang baik.

Dari berbagai tinjauan penelitian, jelas bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru. Studi Setiawan (2020) menemukan bahwa kompetensi kepribadian guru memberikan kontribusi yang lebih kuat. Kompetensi guru tidak hanya mencakup keterampilan akademik tetapi juga berkontribusi pada tingkat profesionalisme yang lebih tinggi (Putra *et al.*, 2017). Hasil ini menunjukkan betapa pentingnya kompetensi guru untuk mengembangkan proses pembelajaran yang sukses dan memuaskan dari sudut pandang pedagogis, profesional, dan pribadi. Di samping itu, faktor lain seperti dukungan keluarga, motivasi belajar, serta sarana prasarana sekolah juga turut menentukan keberhasilan siswa. Dengan peningkatan kompetensi guru yang didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif akan menghasilkan pembelajaran yang optimal serta pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi.

Secara umum, lingkungan rumah dan kemampuan guru pendidikan Islam saling berkaitan dan saling menguntungkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kompetensi guru yang tinggi memungkinkan terciptanya proses pembelajaran yang efektif, sedangkan dukungan keluarga yang kondusif memperkuat motivasi dan konsistensi belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan peran keluarga dalam mengarahkan proses belajar anak harus

dilakukan bersamaan dengan peningkatan kualitas pengajar melalui pelatihan dalam unsur-unsur pendidikan, profesional, sosial, dan kepribadian. Sekolah dan keluarga dapat bekerja sama secara lebih efektif untuk mencapai hasil pembelajaran terbaik bagi siswa dengan menggabungkan kedua elemen ini. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa kerja sama yang efektif antara keluarga dan sekolah diperlukan untuk mendukung prestasi akademik siswa. Sekolah melalui guru harus terus berupaya meningkatkan kualitas kompetensi, sementara keluarga perlu memberikan dukungan penuh terhadap anak-anak dalam belajar. Diharapkan bahwa ketika kedua belah pihak bekerja sama secara harmonis, anak-anak akan mampu mencapai hasil belajar terbaik dan mengembangkan sifat-sifat karakter positif yang akan membantu mereka mengatasi rintangan di masa depan.

## **PENUTUP**

Kualitas hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengajar Pendidikan Agama Islam. Guru yang memiliki kepribadian menyenangkan dan kemampuan pedagogis, profesional, dan sosial yang kuat akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan menyenangkan, yang terutama disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membentuk motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru secara berkesinambungan menjadi faktor utama yang dapat mendukung keberhasilan akademik siswa.

Selain kompetensi guru, lingkungan keluarga juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar. Keluarga yang harmonis, penuh perhatian, serta mendukung kebutuhan akademik anak akan mendorong lahirnya semangat belajar yang tinggi. Faktor-faktor seperti pola asuh yang baik, dukungan orang tua dalam belajar, kondisi ekonomi yang stabil, serta komunikasi yang terbuka di dalam keluarga mampu memperkuat konsistensi belajar siswa. Di sisi lain, keberhasilan akademis dapat terhambat oleh keadaan keluarga yang tidak menguntungkan atau kurangnya perhatian orang tua.

Sinergi optimal antara kompetensi guru dan lingkungan keluarga yang mendukung akan menghasilkan dampak positif yang lebih besar pada hasil belajar siswa. Guru dapat memberikan bimbingan akademik dan nilai-nilai moral di sekolah, sedangkan keluarga memperkuatnya dengan dukungan emosional dan motivasi belajar di rumah. Kedua faktor ini saling melengkapi dan membentuk fondasi yang kokoh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh salah satu faktor, tetapi oleh kombinasi yang seimbang antara peran guru dan keluarga.

## REFERENSI

- Al Hidayah, R., & Mashudi, M. (2021). Dampak Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa SMAN 2 Tebas. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 257-264.
- Alam, M. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah. *NUSRA: Jurnal Studi dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 48-59.
- Alfaaza, M. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 166-186.
- Alfi, A. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X di SMK Negeri Jakarta Timur. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- Amalah, H., & Sari, H. P. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Migas Bumi Melayu Riau. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 507-513.
- Annauval, A. R., & Ghofur, M. A. (2021). Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2114-2122.
- Aqilatuzzakiyyah, H. (2024). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Krian Sidoarjo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice-Hall, Englewood Cliffs.
- Bayhaqi, H. N., Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *FONDATIA*, 9(2), 393-408.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Arifin, S., Sinambela, E. A., & Putra, A. R. (2021). Studi tentang Peranan Variabel Kompetensi, Penilaian Kinerja, dan Kondisi Kerja terhadap Perwujudan Kepuasan Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 516-530.
- Fadhillah, R., & Maallah, M. N. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 3 Parepare. *Al-Athfal*, 3(1), 146-158.
- Firdaus, F., Nugraha, E., & Ahmad, L. T. (2023). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI di Era Digital dan Penggunaan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMA Negeri 2 Kota Serang. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(5), 4360-4372.

- Firdaus, H., & Sulaiman, S. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMK. *As-Sabiqun*, 4(4), 964–980.
- Firmansyah, B., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru PAI, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 203-214.
- Gu, X., Hassan, N. C., & Sulaiman, T. (2024). The Relationship between Family Factors and Academic Achievement of Junior High School Students in Rural China: Mediation Effect of Parental Involvement. *Behavioral Sciences*, 14(3), 221.
- Hakim, A. R. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Matriks Jurnal Sosial dan Sains*, 2(2), 58–69.
- Hariani, M., & Sinambela, E. A. (2014). Media Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1).
- Hariani, M., & Putra, A. R. (2024). Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan Kompetensi Guru dan Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Studi, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 29-40.
- Indraspuri, V. K., & Ninghardjanti, P. (2024). Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MPLB SMKN 3 Surakarta. *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 8(6), 555-563.
- Indriana, R., & Kasiono, K. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 11 Kabupaten Tebo. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 9(1), 97-105.
- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220-16233.
- Isnaini, F. (2024). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Online (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Medan Selayang). Skripsi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Jannah, S. M., & Pujiastuti, H. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 237–248.
- Johannes, J., Tawas, Y., & Kandori, I. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Tondano. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 182–190.
- Jumharis, J., Kamariah, K., & Ali, M. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 11–20.

- Karnaningsih, S. C., Sulton, S., & Husna, A. (2021). Hubungan Kompetensi Guru dengan Hasil Belajar IPS di Sekolah Menengah Atas. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 51-59.
- Latif, A., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 290-299.
- Malik, A., Hitami, M., & Zamsiswaya, Z. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 291-309.
- Manullang, T., & Silitonga, M. (2022). Determinan Hasil Belajar Anak: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 9(1), 92-101.
- Mardikaningsih, R. (2014). Faktor-Faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 13-24.
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2021). Peran Kompetensi Pedagogik Guru dan Lingkungan Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Pendidikan Indonesia*, 8(1), 33-39.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., & Mendrika, V. (2022). The Role of Work Motivation, Competency, and Professionalism on Teacher Performance. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 250-255.
- Maulina, S. I., & Ghofur, M. A. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Negeri 17 Surabaya. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 93-104.
- Mustofa, T., Farida, N. A., & Ferianto, F. (2023). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dalam. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 44-54.
- Nawawi, N. (2021). Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Bireuen. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(2), 382-410.
- Nirmawati, N., Aziz, M., & Idris, H. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. *Kurikula: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 1-6.
- Putra, A. R., Arifin, S., Irfan, M., & Al Hakim, Y. R. (2025). Upaya Guru Mewujudkan Lingkungan Pembelajaran Yang Mendukung Kesejahteraan Psikososial Anak Yatim di Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Studi, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 43-52.
- Putra, A. R., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2017). Peningkatan Kemampuan Siswa dengan Profesionalisme dan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 3(3), 139-150.
- Ramli, R., & Herman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Parepare. *Al-Ibrah*, 9(1), 30-48.

- Rani, R. & Has, Z. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Siak Hulu. *PeKA: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 11(1), 50-64.
- Ripana, A., Nurdin, N., Zubairi, Z., & Risma, N. (2024). Hubungan Kompetensi Sosial Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 10 Tangerang. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 100-109.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal of Early Childhood and Islamic Education*, 3(1), 110-127.
- Safitri, S. M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Dukungan Orang Tua dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Belajar Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 14(1), 77-90.
- Sari, S. T. (2021) Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Septianingrum, C. H., & Fitriyati, D. (2024). Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 1-7.